

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PENDEKATAN CONTEXTUAL, TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDK
SANTO YOSEPH II NAIKOTEN KUPANG**

Yanuaria Leki¹, Roswita Lioba Nahak², Kristina E. Noya Nahak³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa

lekiyanuaria65@gmail.com, roswitaliobanahak@gmail.com

kristina.noya.nahak@gmail.com

ABSTRACT

Yanuaria Leki. (2026) *Title: Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to Improve Poetry Writing Skills of Fourth Grade Students at SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University, Kupang. Supervisor I: Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Kristina E. Noya Nahak, S.Pd., M.Pd.*

This research is motivated by the low level of students' poetry writing skills due to the lack of use of innovative and contextual teaching materials in the learning process. Learning to write poetry is still dominated by conventional methods, resulting in students experiencing difficulties in finding ideas, determining themes, choosing diction, and developing poetry based on real experiences. Therefore, it is necessary to develop Student Worksheets (LKPD) based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach that can help students connect learning materials with everyday life, thereby improving poetry writing skills.

This research aims to develop a Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to poetry writing for fourth-grade students at Santo Yoseph II Elementary School, Naikoten, Kupang. This research employed a Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques included validation questionnaires from linguists, material experts, and media experts, learning observation sheets, student response questionnaires, and poetry writing skill assessments. The results of the study indicate that the developed LKPD meets the criteria of validity, practicality, and effectiveness. The validation results obtained a percentage of 88% from language experts, a CVR value of 1.00 from material experts, and 89% from media experts, which is included in the very valid category. In addition to meeting the validity aspect, LKPD also meets the practicality aspect, as indicated by the results of learning observations of 78%, the results of teacher response questionnaires of 92%, and the results of student response questionnaires of 72%. These results indicate that LKPD is easy to use, receives very good responses from teachers and students, and is suitable for application in learning poetry writing in grade IV elementary school. Based on these results, it can be concluded that LKPD based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach is suitable for use as

teaching material in Indonesian language learning material on poetry writing for grade IV students of SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang.

Keywords: *Student Worksheet (LKPD), Contextual Teaching and Learning (CTL), Poetry Writing, Writing Skills, Elementary School.*

ABSTRAK

Yanuaria Leki. (2026) judul: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa Kupang. Pembimbing I: Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Kristina E. Noya Nahak, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi siswa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh metode konvensional sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi, serta mengembangkan puisi berdasarkan pengalaman nyata. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat membantu peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga keterampilan menulis puisi dapat meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas

IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, lembar observasi pembelajaran, angket respons peserta didik, serta penilaian keterampilan menulis puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi memperoleh persentase sebesar 88% dari ahli bahasa, nilai CVR 1,00 dari ahli materi, dan 89% dari ahli media yang termasuk dalam kategori sangat valid. Selain memenuhi aspek validitas, LKPD juga memenuhi aspek kepraktisan, yang ditunjukkan oleh hasil observasi pembelajaran sebesar 78%, hasil angket respons guru sebesar 92%, dan hasil angket respons peserta didik sebesar 72%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, memperoleh respons yang sangat baik dari guru dan peserta didik, serta layak diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Menulis Puisi, Keterampilan Menulis, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alternatif bahan ajar tertulis yang dapat digunakan guru untuk memfasilitasi proses belajar menulis secara sistematis. LKPD yang dirancang dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif. Mustofa dkk. (2020:134) menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar, termasuk LKPD, harus mampu menjawab kesulitan belajar siswa sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis pendekatan yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi.

Salah satu bentuk keterampilan menulis kreatif yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Menulis puisi termasuk ke dalam kegiatan apresiasi sastra produktif yang menuntut kepekaan berbahasa, kreativitas, serta kemampuan berimajinasi. Menurut Hartati (2017:62), apresiasi sastra secara produktif tidak mungkin tercapai tanpa adanya latihan menulis kreatif,

khususnya menulis puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa dilatih untuk memilih diksi yang tepat, merangkai imaji, serta mengekspresikan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra yang estetik.

Proses pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru cenderung memberikan contoh puisi dan meminta siswa meniru tanpa memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Bahan ajar yang digunakan seperti buku teks dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) belum sepenuhnya mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan inovasi bahan ajar yang mampu menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa. Salah satu pendekatan yang sesuai untuk diterapkan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga

pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna (Sanjaya, 2017). Melalui CTL, siswa belajar dengan mengaitkan pengalaman nyata, melakukan eksplorasi, berdiskusi, bertanya, serta merefleksikan hasil belajar mereka.

B. Metode Penelitian

Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena merupakan kerangka desain pembelajaran yang sistematis dan telah banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Melalui penerapan model ADDIE, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi secara lebih terarah, menarik, dan sesuai dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten dalam menulis puisi, melalui penggunaan LKPD yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Tahapan dalam model ADDIE ini ada lima fase yaitu *Analyze* (menganalisis), *Design* (merancang), *Development* (mengembangkan), *Implemetation* (melaksanakan), dan *Evaluation* (mengevaluasi atau menilai)

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan saran dari validator ahli materi, dilakukan revisi pada halaman Materi Pembelajaran dalam LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Revisi difokuskan pada penyajian materi agar lebih sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Perbaikan dilakukan dengan menambahkan ilustrasi yang mendukung isi materi, memberikan ikon pada setiap unsur puisi, memperbaiki tata letak materi, serta menyajikan contoh puisi yang dilengkapi gambar sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep puisi dan unsur-unsurnya. Revisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyajian materi sehingga LKPD lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan masukan dari para validator, selanjutnya dilakukan analisis validitas isi menggunakan metode *Content Validity Ratio* (CVR) menurut Lawshe (1975). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesepakatan para validator terhadap setiap aspek yang dinilai dalam LKPD. Hasil perhitungan CVR diperoleh berdasarkan penilaian dari tiga validator ahli materi, yaitu Alvin Javier Hano, M.Pd., Selfiana Triyanti M. Ndapalawa, M.Pd., dan Kristoforus Lae, S.Pd., Gr.

Tabel 1 Kriteria Interpretasi Nilai Content Validity Ratio (CVR)

Nilai CVR	Interpretasi	Keterangan
1,00	Sangat Valid	Seluruh validator menyatakan butir esensial sehingga butir dipertahankan.
$0,00 < CVR < 1,00$	Valid dengan revisi	Sebagian validator menyatakan butir esensial sehingga perlu ditinjau kembali sesuai saran validator.
$\leq 0,00$	Tidak Valid	Butir dinilai tidak memenuhi validitas isi sehingga perlu direvisi secara menyeluruh atau dihapus.

Rumus Lawshe:

$$CVR = \frac{N_e - N/2}{N/2}$$

$$N/2$$

Keterangan:

N = jumlah validator = 3

ne = jumlah validator yang memberi skor 3 atau 4 Karena semua validator memberi skor 3 atau 4, maka:

$$CVR = \frac{3 - 3/2}{3/2}$$

$$3/2$$

$$CVR = \frac{3 - 1,5}{1,5}$$

$$1,5$$

$$CVR = \underline{1,00}$$

Sehingga hasilnya:

Tabel 2 Hasil Perhitungan CVR Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	ne	CVR	Keterangan
1	Kesesuaian materi	3	1,00	Valid
2	Kebenaran dan keakuratan materi	3	1,00	Valid
3	Kedalaman materi	3	1,00	Valid
4	Kejelasan penyajian	3	1,00	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh aspek memperoleh nilai CVR sebesar 1,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh validator menyatakan setiap aspek dalam LKPD bersifat esensial dan layak digunakan sebagai bahan ajar. Dengan demikian, LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan memenuhi validitas isi dan layak untuk dilanjutkan pada tahap implementasi setelah dilakukan penyempurnaan sesuai saran para validator.

a. Hasil validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh Diana Yanni A. Fallo, M.T. Penilaian dilakukan terhadap aspek tampilan media yang meliputi desain sampul, tata letak, pemilihan warna, ukuran huruf, ilustrasi, kemenarikan tampilan, serta kemudahan penggunaan LKPD.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Pengembangan LKPD dilakukan

menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, produk yang dikembangkan telah memenuhi ketiga aspek kualitas tersebut.

1. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Penelitian ini berhasil menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Pengembangan LKPD dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Melalui tahapan tersebut, LKPD dirancang secara sistematis sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran menulis puisi.

Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kebutuhan guru, serta

kurikulum yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan LKPD. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi memerlukan bahan ajar yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dipilih sebagai dasar dalam pengembangan LKPD karena sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis puisi.

Tahap desain dilakukan dengan menyusun struktur LKPD yang meliputi sampul, identitas, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, latihan, refleksi, dan rubrik penilaian. Seluruh komponen disusun secara sistematis agar memudahkan peserta didik mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Selain itu, tampilan LKPD dirancang menggunakan ilustrasi, warna, dan bahasa yang sederhana sehingga menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar.

Kegiatan pembelajaran dalam LKPD disusun berdasarkan komponen pendekatan CTL yang

meliputi konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Setiap kegiatan dirancang agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep puisi, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman yang mereka alami sehari-hari.

2. Tingkat Kelayakan LKPD Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Menurut Ahli dan Praktisi

Kelayakan LKPD dalam penelitian ini ditentukan melalui validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD memperoleh persentase sebesar 88% dari ahli bahasa, 97% dari ahli materi, dan 89% dari ahli media. Persentase tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil validasi ahli bahasa

menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam LKPD telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas IV sekolah dasar. Kalimat yang digunakan bersifat komunikatif, sederhana, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan bahasa yang baik membantu peserta didik memahami petunjuk maupun materi yang terdapat dalam LKPD secara lebih jelas.

Validasi ahli materi memperoleh CVR sebesar 1,00, yang menunjukkan bahwa isi LKPD telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan puisi, unsur-unsur puisi, hingga kegiatan menulis puisi berdasarkan pengalaman nyata peserta didik. Penyajian materi yang runtut memudahkan peserta didik memahami konsep sebelum menghasilkan karya puisi.

Pada aspek media, LKPD memperoleh persentase sebesar 89%, yang menunjukkan bahwa desain produk telah memenuhi aspek kegrafikan yang baik. Pemilihan warna, ilustrasi, tata letak,

dan ukuran huruf mampu meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Tampilan yang menarik juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Kepraktisan LKPD diketahui melalui hasil observasi pembelajaran, angket respons guru, dan angket respons peserta didik. Hasil observasi pembelajaran memperoleh persentase sebesar 78%, hasil angket respons guru memperoleh persentase sebesar 92%, sedangkan hasil angket respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 72%. Ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mudah digunakan dalam proses pembelajaran, memperoleh respons yang sangat baik dari guru, serta mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek validitas, tetapi juga memenuhi aspek kepraktisan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD.

3. Efektivitas LKPD Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Efektivitas LKPD dalam penelitian ini diukur melalui hasil penilaian keterampilan menulis puisi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis CTL. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik analitik yang mencakup lima aspek, yaitu tema, diksi, kreativitas, amanat, dan kerapian. Hasil penilaian menunjukkan persentase sebesar 77%, sehingga

sebagian besar peserta didik berada pada kategori mampu. Pada aspek tema, sebagian besar peserta didik mampu menentukan tema puisi yang sesuai dengan pengalaman dan lingkungan sekitar. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menghubungkan pengalaman nyata dengan materi pembelajaran sesuai karakteristik pendekatan CTL.

Penguasaan tema menjadi dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan isi puisi secara

utuh. Pada aspek diksi, peserta didik mulai mampu memilih kata-kata yang lebih tepat dan menarik dalam menyusun puisi. Penggunaan diksi yang sesuai membuat puisi yang dihasilkan lebih indah dan mampu menggambarkan suasana yang ingin disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam LKPD membantu peserta didik memahami pentingnya pemilihan kata dalam karya sastra.

Pada aspek kreativitas, peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk puisi. Kegiatan mengamati lingkungan dan berdiskusi memberikan pengalaman belajar yang membantu peserta didik menemukan inspirasi secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran berbasis CTL mampu mendorong peserta didik menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan karya tulis.

Pada aspek amanat dan kerapian, sebagian besar peserta didik telah mampu menyampaikan pesan melalui puisi dengan jelas serta memperhatikan kerapian tulisan. Amanat yang disampaikan sesuai dengan tema yang dipilih, sedangkan tulisan yang rapi

memudahkan pembaca memahami isi puisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menghasilkan puisi yang memenuhi unsur-unsur penilaian yang digunakan dalam penelitian.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. LKPD dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, serta disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, dan sintaks pendekatan CTL sehingga dapat digunakan sebagai

bahan ajar dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Tingkat kelayakan LKPD berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) termasuk dalam kategori sangat valid berdasarkan hasil penilaian para validator. Hasil validasi memperoleh persentase sebesar 88% dari ahli bahasa, nilai CVR 1,00 dari ahli materi, dan 89% dari ahli media. Selain memenuhi aspek validitas, LKPD juga memenuhi aspek kepraktisan, yang ditunjukkan oleh hasil observasi pembelajaran sebesar 78%, hasil angket respons guru sebesar 92%, dan hasil angket respons peserta didik sebesar 72%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, memperoleh respons yang sangat baik dari guru dan peserta didik, serta layak diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD.

3. LKPD berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDK Santo Yoseph II Naikoten Kupang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian keterampilan menulis puisi yang memperoleh persentase sebesar

77%, di mana sebagian besar peserta didik berada pada kategori mampu berdasarkan aspek penilaian tema, diksi, kreativitas, amanat, dan kerapian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82.
- Anggriani, L., Sutrimah, & Hasanudin, C. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Kolaborasi Metode SSCS dan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 201–212.
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 3(2), 199–208.
- Dulyapit, A., & Rahmah, N. (2023). The Use of Contextual Teaching Learning (CTL) Model to Improve Student Learning Outcomes of Class III Diversity Material at SD Plus Al-Fathonah Madlotilah, Bekasi District. *Jurnal Setia Pancasila*, 9(20), 967–973.
- Ester, K., Sakka, F., & Mamonto, F. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD GMIM II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 967–973.
- Handayani, F., Tandiling, E., & Hamdani. (2022). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Tentang Hukum Archimedes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1871–1878.
- Johansz, D., & Onarely, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Siswa SD Inpres Tela Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 385–389.
- Kirana, F., Hetilaniar, & Agustina, J. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMPN 35 Palembang. *Jurnal Literasi*, 13(1), 91–99.
- Ningsih, K. R., Wicaksono, A., & Anggraini, T. R. (2022). Pengembangan LKPD Menulis Puisi dengan Pendekatan Stilistika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 259–268.
- Sumaryanto, Hendratno, & Indarti, T. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnopedagogi Melalui Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1301–1312.
- Surata, I. K., & Marhaeni, I. A. (2020). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lembar Kerja Peserta

- Didik (LKS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi. *Jurnal Bioedusiana*, 4(2), 114–121.
- Ramlah. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Ngijo Malang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Malagunna, F. A. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Anita, N. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Melalui Penggunaan Model Contextual Teaching Learning (CTL) pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Tahun Pelajaran 2022/2023* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.